

**PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM
PENGEMBANGAN WIRUSAHA MASYARAKAT
KELURAHAN LALABATARILAU**

Andi Patappari¹⁾, Misveria Villa Waru²⁾

¹ Manajemen, Universitas Lamappapoleonro
email: andi.patappari@unipol.ac.id

² Manajemen, Universitas Lamappapoleonro
email: misveria@unipol.ac.id

Abstrak

Maksud dan tujuan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang hendak dicapai yaitu Meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Kelurahan Lalabatarilau guna memanfaatkan perangkat IT (Teknologi Informasi) dalam menjalankan kegiatan berwirausaha. Target yang ingin dicapai dari kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah masyarakat di wilayah Kelurahan Lalabatarilau Kabupaten Soppeng pada umumnya dan para pelaku usaha (UMKM) pada khususnya dapat meningkatkan wawasan pengetahuan tentang pemanfaatan perangkat-perangkat teknologi informasi dalam berwirausaha. Mengharapkan bisa mengoptimalkan perangkat IT, utamanya penggunaan perangkat selular/ handphone untuk mengoptimalkan proses promosi, pemasaran dan penjualan produk dan jasa yang dimiliki para pelaku usaha. 1. Dengan demikian tentunya sangat diharapkan usaha ataupun jasa tersebut bisa berkembang dan mampu bersaing dengan pelaku usaha lainnya yang bertebaran di wilayah kabupaten Soppeng. 2. Dapat meningkatkan sumber penghasilan bagi keluarga dan atau tim/karyawan pelaku usaha. 3. Lebih mengoptimalkan usaha dengan membangun website bagi usaha maupun jasa yang ditawarkan. 4. Bisa bekerjasama dengan pihak perbankan untuk pengadaan atau tambahan modal. Metode kegiatan yang digunakan adalah melalui pendekatan dan usaha komprehensif dengan melihat dari aspek kultur sosial budaya, agama, aspek ekonomi, kualitas pelayanan dan kehidupan masyarakat atau konsumen terhadap tingkat ketertarikan akan hasil dari sebuah produk atau layanan sebuah jasa yang ditawarkan oleh pelaku usaha. Adapun tahapan kegiatan pengabdian yaitu : 1) penyuluhan tentang pemanfaatan perangkat teknologi informasi 2) memperlihatkan beberapa tampilan/ kemasan produk yang dipasarkan melalui akun sosial media 3) memperlihatkan promosi/ iklan penawaran layanan jasa di akun sosial media 4) pelatihan penggunaan platform penjualan di akun sosial media 5) Tips dan trik dalam melakukan promosi dan memasarkan hasil usaha melalui perangkat seluler.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Teknologi Informasi, Berwirausaha

PENDAHULUAN

Teknologi informasi mengalami perkembangan yang demikian pesat dari hari ke hari, hal ini memberikan pengaruh yang demikian besar dalam seluruh aspek kehidupan manusia. sekarang ini fungsinya tidak saja digunakan pada bidang pendidikan seperti untuk mempermudah proses belajar mengajar, namun teknologi informasi saat ini juga dimanfaatkan sebagai salah satu strategi bisnis untuk mendapatkan pangsa pasar.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 mengenai Informasi dan Transaksi elektronik bahwa pemanfaatan teknologi informasi berperan penting dalam perdagangan dan pertumbuhan perekonomian nasional guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat banyak.

Definisi teknologi informasi secara umum adalah sebuah cara untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi. Di mana manfaat teknologi informasi tersebut tidak lepas dari media elektronik

seperti komputer, perangkat seluler/ android, televisi dan perangkat lainnya.

Sejak pandemi covid 19 yang mewabah secara global ini penggunaan teknologi, khususnya pemakaian internet telah meningkat hingga mencapai 40%. Dari fakta tersebut dapat dianalisa bahwa penggunaan teknologi, khususnya layanan internet dengan perangkat handphone atau laptop telah menjadi salah satu kebutuhan untuk memenuhi tujuan hidup manusia. salah satu kebutuhan tersebut adalah kebutuhan dari segi pemenuhan ekonomi.

Adanya pembatasan gerak bagi manusia, dengan salah satu kebijakan pemerintah untuk menerapkan *work from home* (WFH) dalam mengantisipasi meluasnya covid 19, banyaknya PHK sehingga hampir setiap insan berusaha mencari strategi agar tetap mendapatkan penghasilan di masa yang sulit ini. Salah satu pekerjaan yang mulai diminati adalah bermunculannya berbagai praktek wirausaha dan layanan jasa yang berbasis online. Karenanya sangat dibutuhkan wawasan pengetahuan tentang teknik dan kiat memanfaatkan teknologi informasi dalam melakukan kegiatan kewirausahaan.

Kegiatan PKM kali ini di tujukan bagi masyarakat pelaku wirausaha yang berdomisili di wilayah kelurahan Lalabata Rilau Kabupaten Soppeng. Mengingat semenjak adanya pandemi Covid 19 yang terjadi semenjak tahun 2020 maka pertumbuhan kegiatan wirausaha cukup tinggi di kalangan masyarakat Kabupaten Soppeng umumnya dan Kelurahan Lalabata Rilau pada khususnya.

Untuk itu dalam memaksimalkan pelaku usaha dalam meningkatkan layanan produktivitas produk ataupun jasa para pelaku usaha, maka kami pihak tim abdimas Universitas Lamappapoleonro Soppeng berinisiatif mengadakan kegiatan penyuluhan sebagai salah satu media dalam membagi pengetahuan dan pengalaman akan pemanfaatan teknologi informasi dalam berwirausaha.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini untuk Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat pelaku usaha akan

manfaat penggunaan Teknologi Informasi, Berbagi pengalaman akan teknik dan strategi dalam melakukan promosi dan memasarkan produk atau jasa para pelaku usaha melalui aplikasi sosial media, Memberikan trik dan tips dalam bersaing dan mengemas produk atau jasa bagi pelaku usaha.

Masyarakat sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku usaha/ UMKM yang berdomisili di wilayah Kelurahan Lalabata Rilau dengan jumlah peserta ini sebanyak 37 orang.

METODELOGI PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Aula Kantor kelurahan Lalabata Rilau Untuk Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 19 Pebruari 2022. Adapun susunan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Bentuk Kegiatan : Penyuluhan dengan metode pendekatan Workshop

Peserta : Masyarakat Pelaku UMKM di Kelurahan Lalabata Rilau

Lama Kegiatan : 1Hari(08.00-14.30 Wita).

Langkah-Langkah Kegiatan Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan suvey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan mengenai jenis-jenis UMKM yang ada di wilayah kelurahan Lalabata Rilau. Dalam tahap ini mencari informasi tentang media atau sarana yang dipergunakan para pelaku usaha dalam kegiatan promosi, pemasaran dan penjualan produk atau jasa. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini pengabdian melakukan kegiatan penyuluhan di sertai pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dengan perangkat handphone dan aplikasi sosial media yang dimiliki oleh peserta penyuluhan. Tahap ketiga adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan proses evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai oleh

peserta penyuluhan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengecek langsung cara membuat postingan promosi, pemasaran dan penjualan produk atau jasa peserta penyuluhan.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan workshop. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta penyuluhan diberikan materi mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam berwirausaha
2. Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan untuk sharing/ tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan.
3. Peserta berlatih untuk membuat postingan berupa promosi, pemasaran dan penjualan produk dan jasa pada platform marketplace dan group jual beli akun sosial media (facebook ads)
4. Peserta diberikan bimbingan tentang trik dan tips membuat tampilan atau kemasan produk atau jasa yang menarik.
5. Hasil postingan promosi, pemasaran dan penjualan di evaluasi untuk penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil penyuluhan yang disertai pelatihan secara singkat serta proses tanya jawab dan sharing kepada para peserta penyuluhan selama kegiatan berlangsung, maka dapat dianalisa hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para peserta tentang peranan dan manfaat teknologi informasi dalam membangun dan mengembangkan sebuah wirausaha.

- 2) Meningkatnya keterampilan peserta penyuluhan dalam pemanfaatan media sosial untuk proses promosi, memasarkan dan menjual produk maupun jasa.
- 3) Meningkatnya kemampuan dan pengetahuan peserta penyuluhan tentang pemanfaatan teknologi, tips dan trik promosi dan pemasaran produk dan jasa.

B. Proses Pelaksanaan

Berikut Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian :

- 1) Proses Pemaparan Materi



Gambar 1. Proses Pemaparan Materi

Pemberian materi tentang pembahasan awal mengenai ruang lingkup materi penyuluhan yaitu teknologi informasi (IT), pemanfaatannya secara umum, manfaat secara khusus yaitu terkait dalam dunia wirausaha, pengelolaan pemanfaatan sosial media dalam proses promosi, pemasaran hingga transaksi jual beli dan pembuatan laporan penjualan.



Gambar 2. Peserta Mendengarkan Paparan Materi

Setelah proses tanya jawab dan sharing dilakukan masih dilanjutkan dengan pelatihan singkat tentang membuat tampilan promosi yang menarik di akun sosial media beberapa peserta dengan pemberian efek-efek video,

animasi dan memperkenalkan facebook Ads kepada peserta juga pengelolaan pembuatan laporan keuangan dengan aplikasi yang mudah untuk digunakan.

2) Proses Tanya Jawab



Gambar 2. Proses Tanya Jawab

Proses tanya jawab dan sharing dengan peserta tentang pengelolaan akun sosial media dalam kegiatan pengemasan produk dan jasa untuk promosi agar lebih menarik tampilannya bagi para konsumen. Berikutnya tentang pemanfaatan akun facebook Ads yang berbayar dan penggunaan pengelolaan website sebagai sarana dalam proses jual beli produk/ jasa.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat

Selama proses kegiatan pengabdian masyarakat, mulai dari survey ke lokasi dan kunjungan ke beberapa lokasi UMKM di Kelurahan Lalabata Rilau hingga terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat, tentunya terdapat faktor yang menjadi penghambat maupun faktor yang sangat mendukung proses kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun faktor penghambat tersebut antara lain, waktu pelaksanaan kegiatan yang terbatas, efektifnya lama kegiatan dengan durasi kurang lebih 3 jam 30 menit saja sehingga tidak dapat menampung aspirasi dari semua peserta. Demikian juga dengan perangkat android peserta, masih ada yang belum terinstal aplikasi sosial media yang

bisa mendukung pembuatan konten untuk promosi usaha dan jasa mereka.

Sedangkan yang menjadi faktor pendukung kegiatan pengabdian yaitu bahwa para peserta antusias dan merespon dengan positif kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim PKM. Beberapa peserta telah memiliki beberapa aplikasi penting untuk mendukung proses promosi, memasarkan produk atau jasa hingga proses jual beli. Bahkan diantara peserta telah memiliki aplikasi antara lain mokaya, facebook Ads serta aplikasi pengelolaan keuangan seperti buku kas, sehingga memudahkan dalam proses pelatihan singkat tentang cara membuat konten, mengemas produk atau jasa sehingga bisa menarik minat para konsumen.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah memberikan respon terhadap permasalahan mitra. Adapun permasalahan mitra, yakni: belum semua masyarakat mengetahui pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. Secara keseluruhan, tiap indikator respon peserta kegiatan pengabdian pengenalan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam kategori 'baik' dan 'sangat baik'. Adapun rerata presentase respon adalah 90 yang masuk dalam kategori 'sangat baik'.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi atas terselesaikannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Lamappoleonro.
2. Ketua LPPM Universitas Lamappoleonro.
3. Ketua Program Studi Manajemen
4. Lura serta masyarakat Kelurahan Lalabata Rilau Kabupaten Soppeng.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Tim Pelaksana ini mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya kami sebagai pelaksana pengabdian ini berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

Baso Saleh, 2016. Penggunaan Teknologi Informasi di Kalangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Daerah Perbatasan. *Jurnal Pekommas*, Vol. 1 No. 2, Oktober 2016: 141 – 152

<https://soppengkab.bps.go.id/publikasi.html>,
2021. Publikasi Data Kabupaten Soppeng.

Husein Hamdan Batubara, 2017. *Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*, Cet. I, Penerbit Deepublish, Yogyakarta.

Suyanto. M, 2019. *Pengantar Teknologi informasi untuk Bisnis*. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Tona Aurora Lubis, 2016. Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi, *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* Vol. 3 No. 3, Januari-Maret 2016
ISSN: 2338-4603 (print); 2355-8520 (online)